

Analysis of Internal Control Systems in the Payroll Cycle as an Effort to Increase Employee Income Transparency

[Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Penggajian Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pendapatan Karyawan]

Reni Ratna Sari¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fityan_umsida@umsida.ac.id

Abstract. *The object of this research is that this research was conducted on CV. Teguh Karya Mandiri, then the informants who were taken as interview data were purposive sampling with various criteria. In accordance with the results of the study obtained: 1 analysis of accounting information in the payroll cycle on CV. Teguh Karya Mandiri, it can be concluded that which shows the results of data analysis testing, it can be said that based on the practice of an organizational structure that separates responsibilities explicitly at CV. Teguh Karya Mandiri and there are also good payroll procedures including several functions that are implemented, namely: staffing functions, attendance time recording functions, procedures for making payroll, accounting functions or accounting and financial functions, this is what CV. Steadfast Independent Work. It has been running effectively and a comparison between theory and healthy practice carried out in CV. Teguh Karya Mandiri has been running effectively, but there is an evaluation from researchers, namely the procedure for recording employee attendance supports electronic devices or finger prints so as to reduce errors in recording attendance and overtime.*

Keywords : *Internal Control; Payroll Cycle; Employee Transparency*

Abstrak. *Objek pada riset ini adalah Penelitian ini dilakukan pada CV. Teguh Karya Mandiri, kemudian informan yang diambil sebagai data wawancara adalah secara purposive sampling dengan berbagai kriteria. Sesuai dalam hasil penelitian maka didapatkan: 1 analisis informasi akuntansi dalam siklus penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang menunjukkan hasil pengujian analisis data maka dapat dikatakan bahwa berdasarkan praktik struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas di CV. Teguh Karya Mandiri dan juga terdapat prosedur penggajian yang baik diantaranya terdapat beberapa fungsi yang diterapkan yaitu: fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, fungsi accounting atau akuntansi dan fungsi keuangan, hal ini yang dilakukan oleh CV. Teguh Karya Mandiri. Sudah berjalan secara efektif dan perbandingan antara teori dan praktik sehat yang dijalankan di CV. Teguh Karya Mandiri sudah berjalan secara efektif, namun terdapat evaluasi dari peneliti yaitu prosedur pencatatan absensi pegawai mendukung perangkat elektronik atau finger print sehingga mengurangi adanya kesalahan pencatatan dalam absensi dan lembur.*

Kata Kunci : *Pengendalian Internal; Siklus Penggajian; Transparansi Karyawan*

I. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan bisnis yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk melakukan fungsi operasionalnya secara efisien dan efektif supaya dapat tercipta persaingan yang baik dan sehat. apabila perusahaan memiliki sistem informasi yang baik maka diharapkan perusahaan tersebut akan mampu melakukannya dengan perusahaan lainnya yang merupakan perusahaan pesaing pesaing tersebut, Karena jika sistem akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak baik akan mengakibatkan gejala-gejala yang mungkin simbol sehingga dapat mengakibatkan kerugian maka dari itu perlunya adanya penerapan secara memadai dari pengendalian intern [1]. Pengendalian internal tersebut juga dibutuhkan oleh perusahaan supaya dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang nantinya akan timbul. Pengendalian internal digunakan sebagai bentuk rencana organisasi serta penggunaan metode bisnis supaya aset dapat terjaga, secara efisien kegiatan organisasi dapat terdorong ke arah kebijakan yang telah ditetapkan memberikan informasi yang akurat, memperbaiki serta handal [2][3]. Pengendalian memiliki fungsi supaya manajemen dapat mudah ah ah mengetahui segala bentuk tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh manajemen serta melakukan evaluasi yang mendalam apabila rencana yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan kegiatan yang

dijalankan. Adanya Pengendalian internal tersebut akan memadai jika sistem tersebut diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Peranan penting yang dimiliki oleh pengendalian internal bagi sebuah organisasi secara internal yaitu itu pengendalian internal dalam bentuk penggajian perusahaan. Sistem penggajian ini bisa berjalan dengan baik jika ditunjang dengan proses pemantauan melalui pengendalian internal yang memadai [4]. Diawali dengan sumber daya manusia yang berkompeten merupakan awal dari kegiatan sistem yang baik karena faktor yang dominan dalam dicapainya tujuan perusahaan merupakan faktor dari sumber daya manusia itu sendiri yang terdapat dalam sebuah organisasi. Sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada sumber daya tersebut maka organisasi si memberikan bentuk penghargaan yang mana penghargaan tersebut dinamakan adalah gaji. Agar kinerja dari karyawan tersebut dapat meningkat Maka kepuasan kerja serta motivasi harus diberikan oleh perusahaan terkait. Berbagai cara yang dapat diberikan perusahaan agar sumber daya manusia merasa memiliki kepuasan kerja salah satunya adalah dengan cara memberikan kompensasi seperti misalnya tunjangan, kenaikan gaji bonus serta honor tambahan dan juga kesesuaian kebijakan-kebijakan dari setiap Karyawan supaya produktivitas dalam bekerja bagi karyawan dapat selalu maksimal dan meningkat [5]. Dalam sistem akuntansi kegiatan penggajian memiliki manfaat adalah sebagai sumber informasi keuangan bagi sebuah organisasi. Supaya suatu kegiatan dapat berjalan secara efisien dan efektif maka proses penggajian tersebut harus didukung oleh adanya sistem informasi akuntansi penggajian. Agar perusahaan dapat dengan mudah melakukan monitoring atau pengawasan dalam proses penggajian tersebut melalui sistem akuntansi yang baik maka akan mampu memberikan rangsangan yang baik mengenai prosedur penggajian dan juga informasi yang disampaikan dapat lebih cepat dan dapat secara akurat untuk dilakukan evaluasi mendalam bagi manajemen jika terdapat kekurangan. Masalah penggajian tersebut sering dialami oleh perusahaan yang merupakan masalah-masalah yang kerap terjadi karena masalah penggajian tersebut tidak hanya dinilai oleh besaran uang saja namun penggajian perlu disesuaikan dengan pencapaian yang didapatkan oleh karyawan atas kinerjanya. Hal ini sangat erat kaitannya dengan sistem kepegawaian rumah tanggung jawab perusahaan serta bobot pekerjaan mengenai cara hidup karyawan serta keluarga secara moral sehingga sistem ini diperlukan supaya dapat memproses serta menginput data secara efektif dan efisien melalui dijalkannya sistem-sistem yang berguna untuk memberikan informasi yang baik bagi manajemen [5]. Mengenai fenomena yang ada sumber ketertarikan dalam penelitian ini adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh [1] dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan di belum sepenuhnya sesuai dengan teori pengendalian dapat dilihat mengenai sistem yang dilakukan namun dalam penelitian oleh [6] memberikan hasil bahwa sistem akuntansi penggajian dan analisis sistem pengendalian internal sudah sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya, kemudian disebutkan dalam penelitian terdahulu oleh [7] belum ada bukti tertulis serta sistem penggajian terkomputerisasi belum terhubung dengan sistem akuntansi masih kurangnya penerapan dalam SDM yaitu kurang tertib nya karyawan untuk absen melalui *fingerprint*. Dengan adanya sistem penggajian tersebut dapat meminimalisir adanya penyalahgunaan serta terjadinya kesalahan baik yang tidak disengaja atau secara sengaja yang nantinya akan menimbulkan kerugian dalam sebuah organisasi hal ini berarti akuntansi penggajian penerapannya difungsikan sebagai pengendalian intern serta kontrol dalam kegiatan sebuah perusahaan. [8] adanya sistem pengendalian internal tersebut berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk melakukan monitoring. Pentingnya diterapkan pengendalian intern dalam sebuah perusahaan karena saat ini dalam dunia bisnis khususnya banyak ancaman yang harus dihadapi oleh perusahaan yang mungkin dapat mengganggu terwujudnya tujuan sistem informasi akuntansi bagi sebuah organisasi oleh karena itu supaya keefektifan dapat meningkat melalui sistem pengendalian intern tersebut lingkungan pengendalian harus dimiliki oleh setiap perusahaan baik aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, komunikasi serta informasi si untuk mewujudkan pengawasan yang sempurna dari proses sistem penggajian yang sudah diterapkan sehingga lebih baik lagi penerapan sistem penggajian tersebut. Perhatikan dari semua pihak juga perlu diberikan kepada perusahaan supaya kedepannya perusahaan akan berjalan lebih baik lagi. Sesuai dengan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Analisis sistem pengendalian internal pada siklus penggajian sebagai upaya meningkatkan transparansi pendapatan karyawan CV. Teguh Karya Mandiri”.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam riset ini jenis penelitian yang dipakai adalah memiliki jenis penelitian secara kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri agar dapat mendeskripsikan secara jelas fenomena yang terjadi dalam sebuah penelitian sehingga jalan-jalannya dapat ditarik kesimpulan serta hasil dalam penelitian [9].

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada penerapan sistem pengendalian internal pada siklus penggajian sebagai upaya meningkatkan transparansi kerja CV. Teguh Karya Mandiri yang dilakukan oleh perusahaan dengan menjadi fokus utama yaitu:

1. Sistem pengendalian internal di CV. Teguh Karya Mandiri.
2. Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Teguh Karya Mandiri yang meliputi: fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan.
3. Transparansi penggajian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Teguh Karya Mandiri yang terletak di Perum Putri Juanda Blok A1 No.08 Dsn.Tani Sawah RT.12 Rw.06 DS.Pepe Sedati-Sidoarjo.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini memiliki jenis data kualitatif dilaksanakan dengan cara mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu sumber lain serta buku. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari responden individu [10]. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan wawancara atau informan diambil kepada

1. Pihak CV. Teguh Karya Mandiri yang dianggap peneliti memahami pengendalian internal dan sistem akuntansi penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri
2. Pihak yang terlibat langsung dalam penyusunannya pengendalian internal dan sistem akuntansi penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri.
3. Bagian yang terlibat dalam bagian penggajian
Bagian yang terlibat ke dalam penyusunan pencatatan absensi dan lembur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis memilih metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
Wawancara merupakan tanya jawab dalam bentuk percakapan yang memiliki maksud. Di dalam percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pihak pertama sebagai interview atau pewawancara yang melaksanakan pertanyaan dan pihak yang kedua disebut dengan interviewer atau terwawancara adalah orang yang memberikan Jawaban dari pertanyaan tersebut [9].
- b. Observasi
Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain menurut [11].
- c. Dokumentasi
Dengan cara melakukan dokumentasi dalam penelitian ini agar data dapat dikumpulkan baik melalui dokumen yang berbentuk tulisan karya-karya atau gambar yang didapatkan dari seseorang [11].

F. Teknik Analisis

Agar dapat dipahami oleh diri sendiri atau orang lain aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar serta mengabstrakkan yang terdapat dalam catatan-catatan yang dikumpulkan dalam objek penelitian (Miles dan [12]. Reduksi data ini memiliki langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menajamkan analisis, mengategorikan atau menggolongkan dalam tiap sumber pokok permasalahannya sesuai dengan arahan, uraian singkat serta mengeliminasi data yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga mampu untuk diverifikasi serta ditarik kesimpulan dalam penelitian ini reduksi data adalah data keseluruhan yang memiliki kaitan dari masalah yang akan diteliti.
2. Penyajian Data
Seringkali data yang disajikan dalam penelitian yang memiliki jenis kualitatif ini memiliki bentuk secara naratif. Dilakukannya penyajian data dalam penelitian ini berbentuk hubungan antar kategori rumah Uraian singkat serta badan atau jenis lainnya. Penyajian data ini dilakukan oleh peneliti supaya agar lebih mempermudah lagi peneliti untuk mendeskripsikan data.
3. Penarikan Kesimpulan
Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai tahap selanjutnya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan agar dapat ditemukan makna data yang diperoleh bagi peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan sesudah data-data terkumpul yang kemudian disimpulkan serta diverifikasi dan diuji kebenaran datanya. Dalam penelitian ini pembuatan kesimpulan mengacu pada Jawaban dari pertanyaan yang bersumber dari informan yang telah diuraikan oleh peneliti. Jawaban-jawaban yang diperoleh dari informan yang akan menjawab keseluruhan

pertanyaan yang diajukan oleh peneliti setelah itu akan dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai sumber referensi yang diajukan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

Prosedur Penerapan Informasi Akuntansi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri

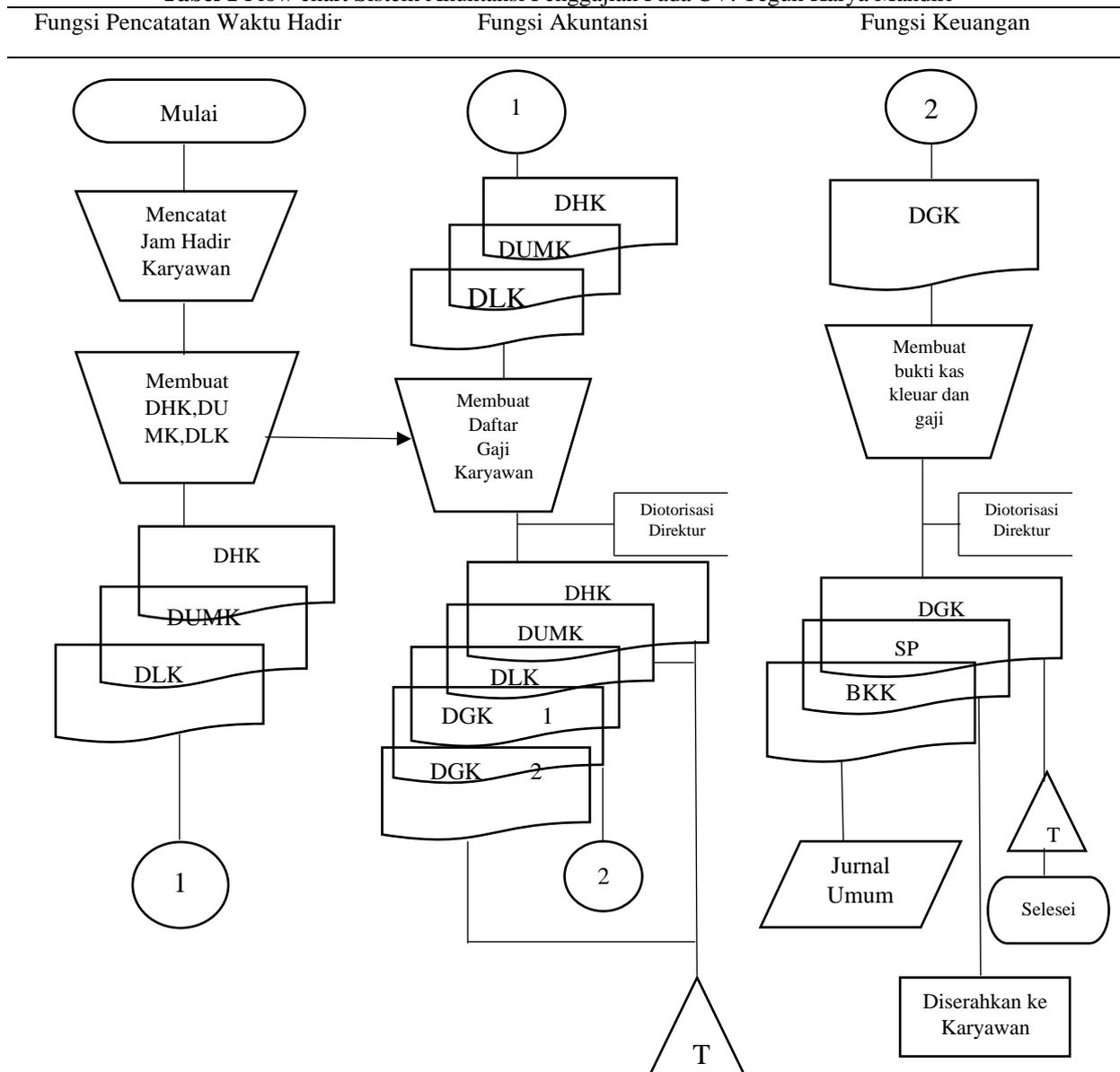
Terkait prosedur penerapan informasi akuntansi penggajian terdapat beberapa fungsi yang berkaitan dengan siklus penggajian dalam perusahaan terdapat berbagai fungsi yang terkait yaitu: Fungsi Pencatatan Waktu berfungsi ini memiliki tanggung jawab untuk penyelenggaraan pencatatan waktu hadir bagi keseluruhan pegawai perusahaan, fungsi pembuatan daftar gaji berfungsi memiliki tanggung jawab dalam hal pembuatan daftar gaji serta upah yang di dalamnya berisi penghasilan kotor yang menjadi hak serta sebagai potongan yang merupakan beban bagi setiap pegawai dalam jangka waktu gaji yang dibayarkan serta upah dalam pegawai, fungsi akuntansi berfungsi akuntansi memiliki tanggungjawab dalam sistem akuntansi penggajian sebagai kewajiban pencatatan yang timbul sebagai hubungan dengan pembayaran upah pegawai serta uji, serta fungsi keuangan berfungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mengisikikan cek sebagai pembayaran upah serta gaji dan mencairkan cek tersebut di bank.

Sesuai dengan yang dikemukakan pada beberapa informan tersebut terkait Fungsi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri adalah dengan melibatkan masing-masing fungsi diantaranya adalah fungsi pencatatan waktu fungsi pembuatan fungsi akuntansi dan keuangan. Fungsi-fungsi tersebut juga sesuai oleh hasil penelitian terdahulu oleh [13] yang menjelaskan bahwa terdapat masing-masing fungsi yang membentuk sistem akuntansi hal tersebut sebagai upaya untuk mendukung pengendalian *intern*.

Sesuai dengan hasil penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Dalam Sistem Akuntansi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri, terdapat beberapa fungsi yang terkait dengan Prosedur Penggajian. Fungsi-fungsi tersebut meliputi pencatatan waktu berfungsi mencatat waktu hadir kehadiran absensi pegawai serta membuat daftar gaji, fungsi akuntansi membuat rekapan gaji berdasarkan rekapan absensi pegawai, dan fungsi keuangan untuk dilakukan *crosscheck* dan diberikannya gaji pegawai sesuai dengan waktu hadir dan lembur. Setiap fungsi tersebut terlibat dalam pelaksanaan Prosedur Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri.

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Teguh Karya Mandiri

Sistem pengendalian internal untuk menghindari kesalahan dalam penggajian Unsur-unsur atau kriteria yang harus dipenuhi untuk mewujudkan pengendalian intern yang baik terdapat lima komponen yang saling berhubungan dari pengendalian intern antara lain lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Alur *flow chart* Sistem Pengendalian Internal CV. Teguh Karya Mandiri adalah:

Tabel 1 Flow chart Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Teguh Karya Mandiri

Sistem Pengendalian internal pengGajian CV Teguh Karya Mandiri yakni dengan cara memisahkan tugas di mana :

1. Pencatatan dimulai oleh fungsi pencatatan waktu hadir kemudian membuat catatan daftar hadir karyawan daftar uang makan daftar lembur karyawan,
2. Fungsi yang kedua dari pencatatan daftar hadir karyawan daftar uang makan karyawan dan daftar lembur karyawan fungsi akuntansi membuat daftar gaji karyawan
3. Pencatatan tersebut di otorisasi oleh direktur sehingga daftar gaji karyawan disusun oleh bagian fungsi keuangan di mana fungsi keuangan membuat bukti kas keluar dan bagi yang kemudian di otorisasi oleh pihak berwenang atau direktur selanjutnya gaji diserahkan kepada karyawan dan dilakukan penyusunan jurnal umum oleh fungsi keuangan.

Dari alur *flow chart* tersebut sebagai upaya agar dapat dipisahkan dari berbagai macam fungsi-fungsi di mana pencatatan pencatatan dokumen penggajian yang diperlukan masing-masing diotorisasi oleh direktur untuk mendukung keterbukaan sebuah informasi di dalam penggajian karyawan

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa pengendalian internal sebagai upaya untuk menghindari kesalahan CV. Teguh Karya Mandiri yaitu terdapat pemisah tugas dari fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi pencatatan waktu dipegang oleh salah satu karyawan yang dipercaya oleh direktur untuk melakukan serta mencatat waktu kehadiran pegawai. CV. Teguh Karya Mandiri sudah melaksanakan pemisahan dari fungsi pembuatan daftar gaji dan fungsi pencatatan kehadiran pegawai. Fungsi pencatatan waktu hadir Mencatat waktu hadir pegawai sedangkan fungsi akuntansi mencatat pembuatan daftar gaji pegawai oleh karena itu sulit bagi pegawai untuk melaksanakan tindakan kecurangan serta melaksanakan manipulasi data kehadiran. Fungsi pembuatan daftar gaji pegawai pada CV. Teguh Karya Mandiri melibatkan fungsi yang menyusun bukti pembayaran gaji tersebut. Fungsi pembuatan daftar gaji pegawai dilaksanakan oleh fungsi akuntansi serta bukti pengeluaran gaji dibuat bersamaan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala yang dilaksanakan dan disusun dari fungsi keuangan. CV Teguh Karya Mandiri melakukan sistem otorisasi berkaitan dengan proses pencatatan akuntansi penggajian tersebut kepada masing-masing pihak yang berwenang dan memiliki kaitan dengan penyusunan daftar gaji

Transparansi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri.

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh Informasi mengenai kebijakan Pelaksanaan serta pembuatan dan hasil-hasil yang ingin tercapai [14]. Sesuai dengan penjelasan dari masing-masing informan bahwa CV. Teguh Karya Mandiri sudah memakai formulir penggajian di dalam menyusun Transaksi dan merekam data penggajian, meskipun belum lengkap formulir yang disusun tersebut dan belum sesuai dengan teori yang ada namun penggunaan formulir tersebut telah sesuai dan memiliki nomor urut cetak untuk menyusun pembayaran gaji pegawai. CV Teguh Karya Mandiri melaksanakan praktik yang sehat yang dibuktikan dengan verifikasi kebenaran ketika menyusun daftar gaji dan fungsi akuntansi melakukan verifikasi atas perhitungan penyusunan penggajian tersebut, terdapat rincian daftar gaji sehingga jika tidak sesuai pegawai dapat mengajukan komplain dengan menunjukkan daftar rincian gaji dan daftar hadir. Hal ini juga sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh [15] bahwa Otorisasi sistempenggajian juga jelas dan terdapat bukti pendukung.

Kesimpulan dari hasil wawancara terkait transparansi tersebut yang dilakukan oleh CV Teguh Karya Mandiri dengan cara terdapat perekaman transaksi-transaksi formulir penggajian dan formulir-formulir tersebut memiliki nomor urut cetak sesuai dengan gaji yang dibayarkan untuk meminimalisir adanya kecurangan dan Melakukan tindakan transparansi maka dokumen-dokumen tersebut di verifikasi oleh pihak direktur dan kebenaran dan ketelitian perhitungan dilaksanakan secara melibatkan masing-masing fungsi yang mana terdapat fungsi akuntansi dan fungsi keuangan apabila Terjadi ketidak sesuaian maka dapat disesuaikan dengan rekap absensi pegawai sesuai dengan yang sudah dicatat di dalam buku absensi pegawai

B. Pembahasan

Prosedur penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri.

Prosedur Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian CV. Teguh Karya Mandiri adalah dengan melibatkan masing-masing fungsi diantaranya adalah fungsi pencatatan waktu fungsi pembuatan fungsi akuntansi dan keuangan hal ini juga sesuai teori oleh [16] yang melibatkan berbagai fungsi dalam membentuk sistem akuntansi penggajian.

Fungsi-fungsi tersebut juga sesuai oleh hasil penelitian terdahulu oleh [4] yang menjelaskan bahwa terdapat masing-masing fungsi yang membentuk sistem akuntansi hal tersebut sebagai upaya untuk mendukung pengendalian intern.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah CV. Teguh Karya Mandiri melaksanakan prosedur penggajian dengan sistematis yang melibatkan masing-masing fungsi yang mana terdiri atas fungsi pencatatan waktu hadir kemudian fungsi akuntansi dan fungsi keuangan semua aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan pengecekan dan otorisasi supaya gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kehadiran dan lembur nya.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri.

Penerapan sistem informasi siklus penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri yang dilakukan yaitu sudah adanya pemisah fungsi tugas fungsi pembuatan daftar gaji mencatat waktu hadir, Kemudian untuk melakukan pencatatan waktu kehadiran tersebut dilaksanakan oleh satu pegawai yang diberikan kepercayaan bagi direktur untuk melakukan serta mencatat kehadiran pegawai. fungsi yang menyusun bukti pengeluaran gaji terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji. Adanya otorisasi prosedur pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penggajian. Evaluasi bagan alir dokumen yang terkait bagan alir dokumen sistem penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri

pada tahap awal belum adanya sistem elektronik untuk mengurangi tingkat kesalahan pada pencatatan seperti didukung oleh perangkat *finger print* sebagai pencatatan absensi pegawai.

Transparansi sistem penggajian CV. Teguh Karya Mandiri

Pada CV. Teguh Karya Mandiri adanya sistem transparansi juga sesuai dengan teori oleh [17] maka transparansi harus mendukung adanya upaya 1) Tepat waktu, 2) Memadai. 3) Jelas, 4) Akurat. 5) Dapat diperbandingkan, 6) Mudah diakses. Komponen-komponen yang terkandung tersebut diuraikan:

- 1) Tepat waktu,
Penyusunan penggajian dilaksanakan secara tepat waktu untuk menghindari ter tundanya penggajian.
- 2) Memadai.
Sistem penggajian disusun sesuai dengan prosedur yang memadai di dalam CV. Teguh Karya Mandiri dengan melibatkan masing-masing fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 3) Jelas,
Sistem penggajian CV. Teguh Karya Mandiri disusun dan disajikan dengan jelas sehingga memudahkan masing-masing bagian untuk melaksanakan masing-masing tugas di dalam penggajian.
- 4) Akurat.
Sistem penggajian CV. Teguh Karya Mandiri disusun harus menyajikan informasi yang akurat ini terdapat penjelasan berupa dokumen-dokumen pendukung supaya mendukung keakuratan system akuntansi penggajian
- 5) Dapat diperbandingkan,
CV. Teguh Karya Mandiri di dalam system akuntansi penggajian terdapat form nomor urut penggajian dan rinciannya dengan ini jika terdapat karyawan yang merasa tidak sesuai bisa diperbandingkan dengan laporan penyusunan yang terdapat di dalam perusahaan beserta daftar kehadiran yang telah dilakukan rekapitulasi
- 6) Mudah diakses
Terdapat kemudahan dalam melakukan akses terkait perhitungan penggajian yang dapat dilakukan pegawai. Karyawan dapat terlebih dulu menghubungi bagian keuangan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh [15] bahwa Otorisasi sistem penggajian juga jelas dan terdapat bukti pendukung. Kesimpulan dalam transparansi penggajian yang diterapkan oleh CV. Teguh Karya Mandiri berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian adalah CV Teguh Karya Mandiri melakukan transaksi penggajian dari awal hingga akhir bukan hanya dilaksanakan dari satu bagian saja namun terdapat masing-masing bagian yang memiliki fungsi wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun penggajian tersebut hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya agar tindak kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisasi.

Pengendalian Internal CV. Teguh Karya Mandiri

Pengendalian internal yang dilakukan oleh CV. Teguh Karya Mandiri adalah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh [8] bahwa unsur-unsur pengendalian sistem penggajian terdapat diantaranya yaitu pertama unsur organisasi, kedua unsur sistem otorisasi kemudian prosedur pencatatan. Hasil ini juga relevan dengan riset terdahulu oleh [13] bahwa pengendalian internal dengan melibatkan masing masing pihak dan dilakukan otorisasi pada tiap pencatatanya.

Kesimpulan di dalam penerapan pengendalian internal di CV. Teguh Karya Mandiri adalah adanya kejelasan sistem sehingga terjadi pemisahan tugas dan tanggung jawab selain itu juga adanya otorisasi dari pihak berwenang untuk menghindari kesalahan, kemudian juga pembagian fungsi dan masing-masing tugas agar sistem pengendalian internal dalam penggajian berjalan dengan baik

IV. SIMPULAN

CV. Teguh Karya Mandiri melaksanakan prosedur penggajian dengan sistematis yang melibatkan masing-masing fungsi yang mana terdiri atas fungsi pencatatan waktu hadir kemudian fungsi akuntansi dan fungsi keuangan semua aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan pengecekan dan otorisasi supaya gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kehadiran dan lembur nya, ini juga sesuai teori oleh [16] yang melibatkan berbagai fungsi dalam membentuk sistem akuntansi penggajian. Kemudian hasil penelitian terdahulu oleh [4] yang menjelaskan bahwa terdapat masing-masing fungsi yang membentuk sistem akuntansi hal tersebut sebagai upaya untuk mendukung pengendalian intern. Penerapan sistem informasi siklus penggajian pada CV. Teguh Karya Mandiri yang dilakukan yaitu sudah adanya pemisah fungsi tugas pencatatan waktu hadir dengan fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi pencatatan waktu disusun oleh satu pegawai yang diberikan kepercayaan bagi direktur di dalam melaksanakan serta mencatat tingkat kehadiran pegawai. Adanya otorisasi prosedur pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penggajian. Hasil ini juga sesuai dengan [15]

bahwa terlihat adanya kejelasan pembagian tugas namun sistem otorisasi dipegang oleh manajer. Transparansi penggajian yang diterapkan oleh CV. Teguh Karya Mandiri dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu, transaksi penggajian dilaksanakan bagi CV. Teguh Karya Mandiri dari awal hingga akhir tidak dilaksanakan dari satu bagian saja namun sudah terdapat beberapa bagian yang memiliki wewenang dan tanggung jawab berkaitan dengan penyusunan penggajian tersebut, hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya supaya tindak kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir. Hal ini juga sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh [15] bahwa Otorisasi sistem penggajian juga jelas dan terdapat bukti pendukung. Transparansi tersebut yang dilakukan oleh CV Teguh Karya Mandiri dengan cara terdapat perekaman transaksi-transaksi formulir penggajian dan formulir-formulir tersebut memiliki nomor urut cetak sesuai dengan gaji yang dibayarkan untuk meminimalisir adanya kecurangan dan melakukan tindakan transparansi maka dokumen-dokumen tersebut di verifikasi oleh pihak direktur dan kebenaran dan ketelitian perhitungan dilaksanakan secara melibatkan masing-masing fungsi yang mana terdapat fungsi akuntansi dan fungsi keuangan apabila Terjadi ketidak sesuaian maka dapat disesuaikan dengan rekap absensi pegawai sesuai dengan yang sudah dicatat di dalam buku absensi pegawai. Hal ini juga sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh [15] bahwa Otorisasi sistem penggajian juga jelas dan terdapat bukti pendukung

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadirat Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan
2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman khususnya teman satu angkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu.

REFERENSI

- [1] I. D. Utami, "Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Penggajian (Studi Kasus Pt Pegadaian Cabang Pelayanan Sumenep) (Doctoral Dissertation, Universitas Wiraraja)," 2019.
- [2] R. M. Supriadi And R. Lestari, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index Periode)," *Pros. Akunt.*, No. 91, Pp. 202–211, 2017.
- [3] D. K. Rini And M. A. Muis, "Analisis Sistem Akuntansi Siklus Penggajian Pada Pt. Bumi Agung Bangunan," *J. Akunt. Dan Pasar Modal*, Vol. 2, No. 3, 2019.
- [4] Husniyah, Darminanto, And Dwiatmanto, "Analisis Pengendalian Internal Pada Sistem Penggajian Karyawan (Studi Pada Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep)," *J. Akunt. Keuang. Dan Bisnis*, Vol. 9, Pp. 18–27, 2016.
- [5] R. D. Lestari, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Sebagai Alat Informasi Manajemen (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Pertamina Jaya) (Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banking School).," 2016.
- [6] M. Amela, "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pt. Transalindo Eka Persada Batam Kepulauan Riau (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).," 2016.
- [7] Haryadi And Triyanto, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Penggajian Karyawan (Studi Kasus Cv Surya Jaya Abadi)," *J. Paradig. Ekon.*, Vol. 16, No. 2, Pp. 323–334, 2021.
- [8] Mulyadi, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakart: Salemba Empat, 2019.
- [9] L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- [10] Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (Ed.); 1st Ed., Issue March)*. Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta., 2020.
- [11] Sugiyono, *Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2017.
- [12] M. Huberman, *Qualitative Data Analysis (Terjemahan)*. Jakarta: Uii Press, 2005.

- [13] Maharani, Kertahadi, And Dwiatmanto., “Analisis Sistem Dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji Dan Upah (Studi Pada Pg Kebon Agung Malang).,” *J. Adm. Bisnis (Jab)*, Vol. 26, No. 1, 2015.
- [14] L. L. Krina, “Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi,” *Sekr. Good Public Gov. Badan Perenc. Pambang. Nas.*, 2013.
- [15] N. I. Jamila, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Eduka Pratama Kantor Cabang Kediri),” Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Un PGRI Kediri, 2016.
- [16] K. Laksmi, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penggajian Dan Pegupahan Karyawan,” Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- [17] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.